

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI STRATEGI
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Dede Nabila Indriyani¹, Tyara Octaviani², Ariyana³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: bil4hyuck@gmail.com¹, tyara23octaviani@gmail.com², ariyana.mpd@gmail.com³

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mendorong penggunaan media sosial sebagai strategi pembelajaran, salah satunya adalah YouTube, yang banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial YouTube sebagai strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis, menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pengajaran penulisan teks prosedural, dan memperkuat literasi digital dan literasi bahasa siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Data diperoleh melalui tinjauan artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan penggunaan YouTube dalam pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pemanfaatan, keuntungan, dan kontribusi YouTube dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube berpotensi mendukung pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada siswa melalui penyajian materi berbasis audio-visual. Penggunaan YouTube telah terbukti meningkatkan pemahaman, motivasi, keterampilan menulis, dan memperkuat literasi digital dan literasi bahasa siswa. Temuan ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran mendalam, yang menekankan pembelajaran yang sadar, menyenangkan, dan bermakna.

Kata Kunci: Youtube, Strategi Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Literasi Digital, Literasi Bahasa.

***Abstract:** The development of digital technology has encouraged the use of social media as a learning strategy, one of which is YouTube, which is widely used in Indonesian language learning. This study aims to describe the use of YouTube social media as a strategy for learning Indonesian, particularly in improving writing skills, applying Project-Based Learning in teaching procedural text writing, and strengthening students' digital literacy and language literacy. This study uses a qualitative descriptive method with a library research approach. Data were obtained through a review of journal articles, books, and scientific publications relevant to the use of YouTube in learning. The data were analyzed descriptively to identify the forms of utilization, advantages, and contributions of YouTube in the learning process. The results of the study indicate that YouTube has the potential to support flexible, contextual, and student-centered learning through the presentation of audio-visual-based material. The use of YouTube has been proven to improve understanding, motivation, writing skills, and strengthen students' digital literacy and language literacy. These findings are also in line with the principles of deep learning, which emphasizes conscious, enjoyable, and meaningful learning.*

Keywords: *Youtube, Learning Strategies, Indonesian Language, Digital Literacy, Language Literacy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era digital yang terus berkembang maju telah mengubah cara guru dan peserta didik mengakses informasi serta berinteraksi dalam proses pembelajaran. Media sosial menjadi salah satu fenomena penting yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang menyediakan berbagai jenis konten seperti teks, gambar, dan video yang lebih mudah dipahami (Rivaldy, 2025). Karakteristik tersebut menjadikan media sosial berpotensi besar mendukung kebutuhan belajar di era modern. Media sosial kini telah menjadi bagian penting dalam aktivitas masyarakat, termasuk di Indonesia. Perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat penggunaan media sosial terus meningkat dan bahkan menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan (Rahman dkk., 2023).

Dalam lingkungan pendidikan, media sosial dapat dimanfaatkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan, interaksi, dan kemandirian belajar peserta didik. Pemanfaatan media sosial memungkinkan terjadinya proses belajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel. Strategi pembelajaran berbasis teknologi juga memberi kesempatan bagi guru untuk menyajikan materi dalam bentuk yang lebih visual, kontekstual, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media sosial membantu guru mengorganisasi materi pembelajaran secara sistematis dan menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa, pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran mampu memfasilitasi berbagai gaya belajar peserta didik serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Salah satu media sosial yang paling banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *YouTube*, hal tersebut terbukti efektif untuk belajar dikarenakan visual yang menarik (Putri dkk., 2022). Platform ini menyediakan beragam konten edukatif seperti demonstrasi, penjelasan konsep, eksperimen, dan simulasi. Materi visual tersebut sangat relevan untuk mendukung berbagai pendekatan pembelajaran. Misalnya, video eksperimen dapat membantu kegiatan pada model *Discovery Learning*, yang menekankan proses menemukan informasi melalui penyelidikan ilmiah (Arsyad & Fahira, 2023). Konten berupa dokumentasi langkah-

langkah atau hasil proyek dapat digunakan pada *Project Based Learning (PjBL)*, yaitu model yang menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas dan menekankan proses kerja kolaboratif untuk menghasilkan produk pembelajaran, keberhasilan model ini sangat ditentukan oleh tingkat keaktifan peserta didik (Nababan dkk., 2023).

Selain itu, *YouTube* diasumsikan sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran secara fleksibel karena karakteristiknya yang berbasis audio-visual dan mudah diakses. Melalui konten video yang kontekstual, *YouTube* memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, khususnya ketika dihadapkan pada permasalahan nyata. Hal tersebut sejalan dengan strategi *Problem-Based Learning* yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah autentik sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta interaksi di kelas (Nurhalisa dkk., 2025). Selanjutnya, *YouTube* juga dinilai efektif mendukung pendekatan *Flipped Classroom* karena video pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar mandiri sebelum kegiatan tatap muka. Dengan pemanfaatan tersebut, waktu pembelajaran di kelas dapat lebih difokuskan pada kegiatan diskusi, klarifikasi, dan pendalaman konsep (Ayuningsih dkk., 2025). Keterjangkauan dan variasi kontennya membuat *YouTube* memiliki peran signifikan sebagai media pendukung pembelajaran. Fitur interaktif seperti komentar dan berbagi tautan juga memungkinkan guru dan peserta didik berdiskusi serta memberikan respons secara langsung. Walaupun demikian, efektivitas pemanfaatan *YouTube* bergantung pada kemampuan guru dalam memilih konten yang relevan dan mengintegrasikannya secara tepat dalam strategi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media sosial *YouTube* sebagai strategi pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kajian ini diarahkan untuk menganalisis pemanfaatan *YouTube* dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui penyajian materi berbasis audio-visual. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengkaji kontribusi *YouTube* dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang kontekstual dan fleksibel, termasuk dalam penguatan literasi bahasa dan literasi digital peserta didik. Penelitian ini juga berfokus pada penjelasan penerapan *YouTube* sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi pemanfaatan *YouTube* dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, partisipatif, dan relevan dengan tuntutan pembelajaran di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam peran, bentuk pemanfaatan, serta dampak positif media sosial *YouTube* sebagai strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah yang membahas pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran, termasuk penerapannya dalam pendekatan *Project-Based Learning* pada pembelajaran menulis teks prosedur. Metode penelitian deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian, tetapi tidak untuk menarik kesimpulan dari temuan tersebut (Sugiyono, 2013). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Creswell & Creswell, 2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan metode penelitian yang digunakan untuk memahami masalah yang berkaitan dengan manusia atau lingkungan sosial, dengan tujuan menghasilkan gambaran lengkap yang kemudian disampaikan melalui deskripsi, serta menyediakan data mendalam dari sumber informasi yang dapat diandalkan yaitu informan.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam pemanfaatan media sosial *YouTube* sebagai strategi pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan mengenai peran *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatannya dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, kontribusinya dalam mendukung literasi bahasa dan literasi digital, serta penerapannya sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas penggunaan *YouTube* sebagai media dan strategi pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan mensintesis temuan-temuan penelitian untuk mengidentifikasi bentuk pemanfaatan, kelebihan, serta kontribusi *YouTube* dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan bermakna. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran *YouTube* dalam meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, serta keterampilan menulis peserta didik

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Sosial *YouTube* untuk Strategi Pembelajaran

Media sosial merupakan ruang digital yang memungkinkan penggunanya terlibat, berinteraksi, bertukar informasi, dan membangun koneksi secara virtual dengan orang dari berbagai belahan dunia. Media sosial digambarkan sebagai platform multimedia yang menekankan kolaborasi dan aktivitas pengguna sehingga dapat berfungsi sebagai lingkungan yang memfasilitasi terbentuknya relasi sosial (Daraini & Masnawati, 2024). Media sosial sebagai strategi pembelajaran dapat memberikan kemudahan serta membuka peluang baru dalam proses belajar mengajar di era teknologi dan informasi. Media sosial dapat dipahami sebagai ruang atau sarana tempat orang saling berkomunikasi, saling bertukar informasi, serta membagikan konten yang mereka buat sendiri. Melalui platform ini, pengguna dapat memilih bagian mana dari diri mereka yang ingin ditampilkan, baik hanya kepada kelompok tertentu maupun kepada publik (Pujiono, 2021). Media sosial menjadi salah satu sarana yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Platform seperti *Facebook*, *TikTok*, *Instagram*, dan *YouTube* kerap digunakan sebagai media pendukung proses belajar. *YouTube* merupakan salah satu media sosial yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat. Platform ini mulai diperkenalkan pada tahun 2005 dan kemudian menjadi bagian dari perusahaan besar teknologi setahun setelahnya. Seiring perkembangan teknologi, *YouTube* tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Ayu Aprilia dkk., 2023). Media sosial *YouTube* memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan karena platform ini dapat mendukung berbagai proses belajar. *YouTube* mampu mempermudah pembelajaran daring, membuat penyampaian materi lebih praktis melalui video yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta membantu peserta didik memahami pelajaran dengan lebih mudah. Contoh pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah ketika materi pembelajaran teks narasi yang dapat disampaikan melalui laman *YouTube*. Dengan menonton video cerita yang tersedia, peserta didik memperoleh pemahaman visual tentang alur cerita, karakter, dan urutan peristiwa, sehingga memudahkan peserta didik untuk menulis ide secara tertulis. Memvisualisasikan cerita melalui video membantu peserta didik memahami struktur teks narasi, mulai dari orientasi, komplikasi, hingga resolusi (Winingsih dkk., 2025). Peran *YouTube* dalam media pembelajaran yaitu dapat membantu peserta didik

unutuk memahami teks narasi dengan jelas.

Berdasarkan berbagai pandangan yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa *YouTube* memiliki peran yang strategis dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. Media sosial ini tidak hanya menjadi ruang hiburan, tetapi juga berkembang menjadi sarana edukatif yang mampu membuka peluang baru bagi guru dan peserta didik dalam mengakses pengetahuan. Sebagai bagian dari media sosial, *YouTube* menyediakan lingkungan digital yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, pertukaran informasi, dan kolaborasi antarpengguna. Ruang virtual ini memungkinkan pembelajaran melalui berbagai jenis konten video yang disajikan secara menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses tanpa terikat ruang maupun waktu. Dengan sifatnya yang fleksibel, *YouTube* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyesuaikan aktivitas belajar dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih personal, efektif, dan inklusif.

Peran *YouTube* dalam strategi pembelajaran, *YouTube* berperan sebagai media pendukung yang mampu menyederhanakan penyampaian materi. Guru dapat menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan konsep yang kompleks menjadi lebih konkret melalui visualisasi, demonstrasi, simulasi, atau penjelasan berbasis gambar dan audio. Materi yang sebelumnya sulit dijelaskan hanya melalui teks atau ceramah sekarang dapat divisualisasikan dengan cara yang lebih menarik dan komunikatif. Media sosial *YouTube* membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, memperkuat ingatan, serta menumbuhkan motivasi belajar karena penyajian materi terasa lebih hidup dan relevan dengan keseharian peserta didik. Ketersediaan jutaan konten edukatif yang mudah dicari menjadikan *YouTube* sebagai sumber belajar tambahan yang sangat kaya. Peserta didik dapat mengakses video tutorial, eksperimen, praktik keterampilan, hingga rekaman pembelajaran yang dibuat guru sendiri. Keberagaman ini membuat peserta didik memperoleh pemahaman dari berbagai sudut pandang, sehingga pembelajaran tidak hanya bergantung pada satu sumber dari guru.

YouTube juga mendukung terciptanya pembelajaran mandiri. Peserta didik dapat mengulang video sebanyak yang diperlukan, memperlambat atau mempercepat bagian tertentu, serta memilih jenis konten yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Kebiasaan belajar semacam ini mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar aktif, dan tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengeksplorasi dan mencari informasi secara mandiri. *YouTube* memiliki peran yang signifikan sebagai strategi pembelajaran modern. Platform ini

mempermudah akses informasi, mendukung fleksibilitas belajar, membantu visualisasi materi, meningkatkan motivasi peserta didik, dan memperluas sumber belajar. Dengan memanfaatkannya secara tepat, *YouTube* dapat menjadi jembatan antara pemanfaatan teknologi dan peningkatan kualitas proses pendidikan di era digital saat ini.

Pemanfaatan *YouTube* sebagai Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi bagian penting dalam sistem pembelajaran yang menggantikan metode konvensional. Salah satu inovasi yang memberikan dampak signifikan adalah penggunaan platform *YouTube* sebagai sumber belajar. *YouTube* memungkinkan guru dan peserta didik mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan mudah diakses kapan saja. Melalui beragam konten edukatif yang tersedia, peserta didik dapat mempelajari materi secara visual dan kontekstual, sementara guru dapat menyajikan pembelajaran yang lebih variatif. Pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, menumbuhkan motivasi belajar, serta menyediakan sumber belajar yang berkelanjutan (Herniawati dkk., 2025).

YouTube bisa dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk melatih keterampilan menulis melalui kegiatan berbasis praktik. Contohnya, peserta didik diberikan tugas untuk memproduksi video berita secara mandiri, mulai dari penyusunan naskah berita, pelaksanaan wawancara, hingga proses penyuntingan video. Kegiatan tersebut tidak hanya menuntut kemampuan menulis, tetapi juga keterampilan teknis dalam produksi media audio-visual. Melalui proses ini, peserta didik belajar menyusun berita secara sistematis sekaligus menyajikannya dalam bentuk yang komunikatif. Pembelajaran berbasis praktik tersebut berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan menulis yang lebih menyeluruh dan relevan dengan tuntutan dunia industri saat ini (Fitria Dwi Widiastuti & Diena San Fauziyah, 2024a). Menurut penelitian (Winingssih dkk., 2025), pemanfaatan *YouTube* sebagai strategi pembelajaran keterampilan menulis dinilai efektif dan relevan. *YouTube* berperan sebagai media pembelajaran yang membantu peserta didik memahami struktur teks, mengembangkan ide, serta menyusun tulisan secara lebih sistematis. Penyajian materi dalam bentuk audio-visual memberikan contoh konkret yang memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep menulis. Selain itu, *YouTube* tidak hanya berfungsi sebagai media

pendukung, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas keterampilan menulis peserta didik secara signifikan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, *YouTube* memberikan kontribusi signifikan dalam memperjelas materi melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami. Materi seperti teks eksplanasi, teks prosedur, puisi, cerpen, serta berbagai aspek kebahasaan dapat disajikan secara konkret melalui video. Peserta didik dapat melihat contoh pembacaan puisi dengan ekspresi yang tepat, tahapan penyusunan teks prosedur, serta penerapan kaidah kebahasaan dalam konteks nyata. Penyajian materi melalui video memudahkan peserta didik memahami isi pembelajaran karena menyediakan contoh konkret yang tidak diperoleh hanya melalui teks tertulis (Hendrik, 2023). Penggunaan media audio-visual juga membantu peserta didik memahami struktur dan isi teks melalui kombinasi gambar, suara, dan narasi (Najihah dkk., 2023), serta memungkinkan peserta didik mengulang materi sesuai kebutuhan belajar mereka (Rosyada dkk., 2024). Guru dapat mengajak peserta didik menganalisis video berita, membandingkan cara penyampaian informasi, kemudian menuangkannya kembali dalam bentuk tulisan. Strategi ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, aktif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran menulis (Fitria Dwi Widiastuti & Diena San Fauziya, 2024). Penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik karena pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga mendorong kreativitas dalam menyelesaikan tugas-tugas tertulis (Naidah dkk., 2023). Elemen visual yang disajikan *YouTube* turut meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan peserta didik dalam diskusi dan kegiatan menulis di kelas (Hasanah & Qamariah, 2024).

Pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan berbahasa peserta didik. Melalui berbagai video berbahasa Indonesia, peserta didik belajar memahami informasi, membandingkan cara penyajian, serta menilai kredibilitas konten. *YouTube* juga menyediakan contoh penggunaan bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari yang membantu peserta didik memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan menyusun teks. Media digital seperti *YouTube* memiliki pengaruh positif terhadap literasi Bahasa Indonesia peserta didik (Yulianti dkk., 2024). Selain itu, penerapan *YouTube* dalam pembelajaran terbukti efektif dalam membangun literasi digital karena mengintegrasikan pemahaman konten dengan keterampilan teknologi (Hayati &

Hasanah, 2025). Aktivitas literasi berbasis *YouTube* juga memudahkan peserta didik dalam mengumpulkan, membaca, dan menganalisis informasi dari video yang ditonton, sehingga meningkatkan keterampilan literasi secara keseluruhan (Firlisa & Hasanudin, 2022).

Penggunaan platform media sosial *YouTube* sebagai pendekatan dalam strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) untuk belajar menulis teks prosedur memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan keterampilan menulis peserta didik, karena platform ini menyediakan gambar atau visual yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. (Cahyani dkk., 2024) menyatakan bahwa penerapan *YouTube* dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur memudahkan peserta didik memahami alur langkah-langkah, tujuan aktivitas, dan penggunaan bahasa yang benar, karena peserta didik dapat langsung menonton proses yang ditampilkan dalam video sebelum menyederhanakannya menjadi tulisan. (Oktavia & Rahmawati, 2021) yang menyatakan bahwa konten video *YouTube* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan memberikan gambaran tentang tahapan suatu aktivitas, sehingga tulisan peserta didik menjadi lebih terstruktur. Selain itu, (D. Putri, 2024) mengungkapkan bahwa penggunaan video *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks prosedur mendorong peserta didik untuk lebih antusias dan inovatif dalam menyusun teks berdasarkan contoh yang sesuai dengan rutinitas harian peserta didik. Sejalan dengan hal ini, (Ersya & Apriliani, 2024) menekankan bahwa penggunaan *YouTube* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur jika guru dapat membimbing peserta didik untuk fokus pada konten video yang relevan dengan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan platform media sosial *YouTube* dalam pendekatan *Project-Based Learning* memberikan pengalaman belajar menulis teks prosedur yang lebih konkret dan bermakna bagi peserta didik. Video sebagai sumber belajar membuat peserta didik mengamati secara langsung urutan langkah, tujuan kegiatan, serta bentuk penggunaan bahasa dalam konteks nyata, sehingga proses menulis tidak hanya bertumpu pada imajinasi atau penjelasan guru. Dalam konteks PjBL, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses perencanaan, pengamatan, pengolahan informasi, hingga penyusunan teks prosedur sebagai produk pembelajaran. Proses tersebut mendorong peserta didik untuk berpikir sistematis, kritis, dan kreatif dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks prosedur berpotensi meningkatkan motivasi belajar karena

materi yang disajikan bersifat visual, kontekstual, dan dekat dengan aktivitas keseharian peserta didik. Pembelajaran yang demikian membantu peserta didik memahami bahwa menulis teks prosedur memiliki fungsi dalam kehidupan nyata. Meskipun demikian, efektivitas pemanfaatan *YouTube* tetap bergantung pada kemampuan guru dalam memilih, mengelola, dan mengarahkan konten video agar sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik.

Literasi Digital dan Literasi Bahasa Peserta Didik melalui Pemanfaatan *YouTube*

Literasi peserta didik dapat tumbuh secara signifikan melalui pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran karena platform ini mendorong peserta didik untuk aktif mencari dan mengelola informasi digital sehingga kemampuan literasi digital peserta didik bisa berkembang, peran *YouTube* dalam meningkatkan literasi digital peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* membantu peserta didik memperoleh informasi yang luas, meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media digital serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran (Irwan dkk., 2024). Selain itu guru dapat mengenalkan literasi digital kepada peserta didik melalui aplikasi *YouTube* sehingga peserta didik bisa memahami penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran di sekolah (Romadani, 2023). *YouTube* juga berperan dalam peningkatan literasi bahasa Indonesia ditingkat sekolah dasar melalui pemanfaatan video pembelajaran yang membantu peserta didik memahami keterampilan menyimak cerita anak sehingga pemahaman bahasa berkembang (Hafizah dkk., 2024). Integrasi *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberi peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kosakata, struktur bahasa, serta pemahaman narasi secara kontekstual melalui konten video yang menarik dan relevan, sehingga literasi digital dan literasi bahasa tumbuh secara bersamaan dalam pengalaman belajar mereka.

Pendekatan menggunakan teknologi seperti ini tepat untuk memperkuat literasi peserta didik sesuai prinsip pembelajaran mendalam. Pada sisi pembelajaran berkesadaran (*mindful*) kegiatan seperti mencari dan menyeleksi konten *YouTube* mendorong peserta didik untuk terlibat dengan kesadaran dan fokus yang tinggi dalam proses belajar, karena peserta didik tidak sekadar menerima informasi, tetapi juga dilatih untuk memahami tujuan pembelajaran, memilih data yang relevan, serta menafsirkan isi video sesuai dengan konteks materi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital peserta didik berkembang melalui proses berpikir kritis dan reflektif terhadap informasi digital yang digunakan. Selanjutnya, pemanfaatan *YouTube* juga

mendukung pembelajaran yang menyenangkan (*joyful*) karena penyampaian materi melalui video audio-visual membuat belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Video cerita anak, panduan, atau konten edukasi lainnya dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik, terutama dalam keterampilan mendengarkan dan memahami bahasa. *YouTube* juga mencerminkan pembelajaran bermakna (*meaningful*) karena peserta didik dapat menyatukan informasi yang diperoleh dari video dengan praktik berbahasa sehari-hari peserta didik. Pemahaman kosakata, struktur kalimat, dan alur cerita yang didapat melalui konten *YouTube* bisa digunakan kembali dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi atau presentasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa media sosial *YouTube* mempunyai potensi signifikan sebagai strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. *YouTube* mampu mendukung proses pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik melalui penyajian materi berbasis audio-visual yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Pemanfaatan *YouTube* terbukti membantu peserta didik memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih rill, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis, seperti menulis teks narasi dan teks prosedur, karena peserta didik dapat mengamati langsung contoh, alur, dan penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari. Selain itu, integrasi *YouTube* dalam pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kemandirian belajar peserta didik. pemanfaatan *YouTube* tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan berbahasa, tetapi juga mendukung penguatan literasi digital dan literasi bahasa peserta didik secara bersamaan. Melalui aktivitas mencari, menyeleksi, dan menganalisis konten video, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis terhadap informasi digital serta memahami penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang menekankan pembelajaran berkesadaran (*mindful*), menyenangkan (*joyful*), dan bermakna (*meaningful*).

Berdasarkan kesimpulan di atas, guru disarankan memanfaatkan *YouTube* secara selektif dengan memilih konten yang sesuai tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kompetensi yang ingin dicapai. Guru juga perlu mengintegrasikan *YouTube* dengan strategi pembelajaran yang efektif, seperti *Project-Based Learning*, *Problem-Based Learning*, atau *Flipped Classroom*, sebagai alat untuk pembelajaran aktif dan bermakna. Selain itu, peserta didik harus dibimbing menggunakan *YouTube* dengan bijak dan bertanggung jawab, sehingga

literasi digital mereka berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M., & Fahira, E. F. (2023). *Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka* (U. M. Indarwati, Ed.). Eureka Media Aksara, Juli 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021.
- Ayu Aprilia, C., Indah Wahyuni, S., & Nurdiana Sari, W. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Generasi Z Sebagai Media Pembelajaran Era Post Pandemi* (Vol. 2, Nomor 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1797>
- Ayuningsih, R. F., Andrianto, D., & Kurniawan, W. (2025). *Integrasi Model Pembelajaran Blended Learning Dan Flipped Classroom: Strategi efektif dalam pembelajaran abad ke-21*. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 5(1), 10–21.
- Cahyani, K. P., Darmayanti, I. A. M., & Nurjaya, I. G. (2024). *Penggunaan Youtube Channel “IDETRIK” Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur: Using The Youtube Channel “IDETRIK” To Improve The Ability To Writing Procedure Texts*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 14(2), 270–276.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th Eds). London: sage.
- Daraini, N. S., & Masnawati, E. (2024). *Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi Dalam Pendidikan Generasi Z*. <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v4i2.417>
- Ersya, P., & Apriliani, Y. (2024). *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas XI 5 SMA Negeri 6 Palembang*.
- Firlisa, U. D., & Hasanudin, C. (2022). Peran Media Youtube Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 38–46.
- Fitria Dwi Widiastuti, & Diena San Fauziya. (2024). *Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 27–43. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>
- Hafizah, H., Lustyantie, N., & Iskandar, I. (2024). *Pemanfaatan Youtube pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Bermuatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 237–247.

Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern

- Hasanah, R., & Qamariah, Z. (2024). *Pemanfaatan Canva dan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di MA Hidayatul Insan Palangka Raya Utilization Of Canva And Youtube As Learning Media In Teaching English At MA Hidayatul Insan Palangka Raya*. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i3.137>
- Hayati, L. I., & Hasanah, I. A. (2025). *Menumbuhkan Literasi Digital Melalui Inovasi Pembelajaran berbasis YouTube di Sekolah Dasar*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 794–807. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7941>
- Hendrik, H. (2023). *Analisis Manfaat Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Sdn 7 Kesu*. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(1), 162–173.
- Herniawati, A., Rahmawati, R., Hidayat, Y., & Tya, S. (2025). *Dampak penggunaan youtube dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun*. *Jurnal Intisabi*, 2(2), 194–206.
- Irwan, I., Manan, M., Kamarudin, K., & Aidah, W. O. N. (2024). *Peran Platform Youtube Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Di Sekolah Dasar*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3081–3090. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8188>
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). *Strategi pembelajaran project based learning (PJBL)*. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Naidah, N., Abbas, A., & Kaharuddin, K. (2023). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 276–289. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.792>
- Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarok, S. (2023). *Pemanfaatan YouTube Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Di SMP*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(2), 45–59.
- Nurhalisa, N., Rizal, R., Aqil, M., Lagandesa, Y. R., & Fasli, M. (2025). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 151–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.867>
- Oktavia, N., & Rahmawati, L. E. (2021). *Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Prosedur*

Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern

- Melalui Pemanfaatan Video Youtube Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Paedagogie, 16(1), 15–20. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i1.4986>*
- Pujiono, A. (2021). *Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. Didache: Journal of Christian Education, 2(1), 1.* <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Putri, D. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Youtube 5-Minute Crafts Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman.*
- Putri, T. K. W., Wicaksono, Y. P., & Yusoh, R. (2022). *Efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia berbasis media Youtube pada masa pembelajaran online. Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya, 9(1), 1–12.* <https://doi.org/10.30738/caraka.v9i1.13514>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Irfan Syam, M., Mukramin, un, & Ode Ingra Kurnawati, W. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. Journal on Education, 05(03).*
- Rivaldy, M. (2025). *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Siswa.*
- Romadani, M. H. (2023). *Upaya Pengenalan Literasi Digital Melalui Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Bicorong 2 Pakong Pamekasan. Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 4(2), 136–149.*
- Rosyada, A., Fitroh, A., Hidayah, E., Kusumaningrum, N. L., Ramadhan, S. D., Utomo, A. P. Y., & Kesuma, R. G. (2024). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Video Pembelajaran Pidato Bahasa Indonesia Dalam Kanal Youtube “Literasi Untuk Indonesia.” Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 2(2), 45–63.*
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan Tindakan, 189–190.*
- Winingsih, T., Hersulastuti, & Haryono, P. (2025). *Efektivitas Penggunaan Youtube Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Narasi Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 8.*
- Yulianti, E., Marlina, L., Rayhan, M., Yapis Dompu, S., & Kunci, K. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia Siswa SMP..*